

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Deskriptif Kuantitatif*. Menurut Sugiyono, (2022) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti terhadap sampel dan populasi penelitian. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menyajikan data berupa angka-angka sebagai hasil penelitiannya. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran, atau peristiwa saat ini. Metode deskriptif digunakan untuk membuat gambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena yang ada. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya.

Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2019). Pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Gambaran Peran Guru Sekolah Dasar Dalam Pemberian Imunisasi *Measles, Rubella* (MR) di Wilayah Kerja Puskesmas Mendawai.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Mendawai Kabupaten Kotawaringin Barat dan proses penelitian mulai dari pembuatan proposal sampai penyusunan penelitian berlangsung mulai dari bulan Juni sampai dengan Agustus 2024 yaitu kurang lebih dengan jangka waktu 3 bulan.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Sasaran penelitian adalah populasi yang terkait dengan sekelompok subjek, seperti manusia, gejala, nilai tes benda-benda, dan peristiwa. Menurut Sugiyono, (2022), mengusulkan bahwa populasi adalah area umum yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti, dan kemudian sampai pada kesimpulan.

Subjek penelitian adalah populasi, yang dapat berupa jumlah terbatas atau tidak terbatas. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Guru Kelas I sampai dengan Kelas VI pada SD / MI di wilayah kerja Puskesmas Mendawai Kabupaten Kotawaringin Barat berjumlah 66 orang guru dari 11 sekolah SD dan MI.

2. Sampel

Menurut Nursalam, (2016), sampel terdiri atas berbagai populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Menurut Sugiyono, (2022), teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Total Sampling.

Total Sampling adalah metode pengambilan sampel di mana jumlah sampel sama dengan populasi. Hal ini dilakukan karena populasi kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 66 orang Guru sekolah SD dan MI.

Adapun sekolah SD / MI yang menjadi tempat penelitian ini meliputi; 1) MIN 1 Kotawaringin Barat, 2) SDN 1 Mendawai, 3) SDN 2 Mendawai, 4) SDN 3 Mendawai, 5) SDN 4 Mendawai, 6) SDN 5 Mendawai, 7) SDN 6 Mendawai, 8) SDN

7 Mendawai, 9) SDN 8 Mendawai, 10) SDN 1 Mendawai Seberang, 11) MI Sabilur Rosyid.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Peran Guru	Adalah memberikan informasi, penyuluhan dan memfasilitasi pada orangtua atau wali murid tentang imunisasi Campak – Rubella (MR) <i>Sumber : (Depkes. RI., 2018)</i>	Kuesioner, dengan jawaban skala Likert: a. Selalu = 4 b. Sering = 3 c. Kadang - kadang = 2 d. Pernah = 1 e. Tidak Pernah = 0	Kategori penilaian; 1. Baik = Skor $\geq$ 21 2. Kurang = Skor $\leq$ 20	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

1. Instrumen / Alat Ukur

Untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data. (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi (check list) sebagai instrumen penelitian, Menurut Sugiyono, (2022), Angket, juga disebut kuesioner, adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner atau angket pada penelitian ini menggunakan alat ukur sesuai dengan isi “Pedoman Kampanye Imunisasi Campak & Rubella (MR) untuk Guru dan Kader (Depkes. RI., 2018)”. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian untuk mengukur fenomena yang terjadi, karena responden hanya perlu memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket tertutup. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner, yang merupakan daftar pernyataan tertulis yang disusun dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari tanggapan responden.

Skala Likert digunakan untuk mengukur Peran Guru. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini yaitu minimum skor 0 dan maksimum skor 4, dikarenakan akan diketahui secara pasti jawaban responden, apakah cenderung kepada jawaban yang Selalu dilakukan maupun yang Tidak Pernah dilakukan.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan menggunakan 10 pertanyaan, setiap pertanyaan dalam kuesioner tersebut memiliki nilai, adapun kisi – kisi pada kuesioner ini yaitu :

Tabel 3. 2 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-Kisi	Nomor Pertanyaan
Memberikan Informasi	1
Memberikan Penyuluhan dan Media	2, 3
Membantu Pendataan / Screening	4, 5
Membantu Memfasilitasi	6, 7
Pencatatan dan Pelaporan	8, 9, 10

2. Validitas dan Reliabilitas

Pelaksanaan uji validitas akan dilakukan di SD N 6 Madurejo, SD N 7 Madurejo dan SD N 8 Madurejo Kotawaringin Barat kepada guru kelas I sampai dengan kelas VI sejumlah 18 orang responden yang dilaksanakan pada Tanggal 9 – 10 Juli 2024.

a. Validitas

Uji ini menunjukkan kevalidan alat ukur atau sejauh mana alat tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2022). Rumus korelasi product moment digunakan untuk menghitung hubungan antara data pada masing-masing pernyataan dengan skor total untuk menguji validitas kuesioner. Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka item pertanyaan kuesioner valid.

Hasil dari penghitungan Uji Validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS IBM 29 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas

Item	Nilai	Item	Nilai
P1	0,692	P6	0,607
P2	0,607	P7	0,607
P3	0,532	P8	0,607
P4	0,736	P9	0,607
P5	0,692	P10	0,495

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah uji yang menentukan apakah alat ukur dan objek yang diukur konsisten jika digunakan berulang kali (Sugiyono, 2016). Menurut Sugiyono, (2022), Untuk menguji reliabilitas, teknik analisis Kuder Ricardson – KR 20 digunakan. Alat dianggap handal (reliabel) jika koefisien keandalan atau alphanya sebesar 0,6 atau lebih.

Kategori koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut (Arikunto, 2019) :

- 1) $0,80 < r_{11} \leq 1,00$ reliabilitas sangat tinggi
- 2) $0,60 < r_{11} \leq 0,80$ reliabilitas tinggi
- 3) $0,40 < r_{11} \leq 0,60$ reliabilitas sedang
- 4) $0,20 < r_{11} \leq 0,40$ reliabilitas rendah
- 5) $-1,00 \leq r_{11} \leq 0,20$ reliabilitas sangat rendah (tidak reliable).

Adapun hasil dari penghitungan Reliabilitas menggunakan SPSS IBM 29, didapatkan hasil pada penelitian ini ialah sebesar 0,935 (reliabilitas sangat tinggi).

F. Prosedur Penelitian

Berikut adalah langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data:

1. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian ke Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo, Program S1 Keperawatan.
2. Peneliti menyerahkan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat, Koordinator Wilayah Kerja Satuan Pendidikan Kecamatan Arut Selatan, dan Kepala Puskesmas Mendawai Kabupaten Kotawaringin Barat setelah mendapatkan izin penelitian.
3. Peneliti menggunakan metode total sampling untuk menghitung jumlah responden penelitian.

4. Setelah menentukan kandidat responden yang memenuhi kriteria yang ditentukan, peneliti meminta informed consent kepada kandidat responden. Jika kandidat responden bersedia menjadi responden penelitian, mereka dapat membaca dan menandatangani lembaran persetujuan, yang kemudian diserahkan kembali kepada peneliti.
5. Setelah menerima lembar persetujuan yang menunjukkan bahwa calon responden setuju untuk menjadi responden penelitian, peneliti akan memberi tahu responden tentang cara mengisi kuesioner. Mereka disarankan untuk bertanya kembali jika ada pernyataan yang kurang jelas.
6. Setiap responden diharapkan menjawab semua pernyataan yang ada di bagian jawaban dari kuesioner; pengisian dilakukan selama sekitar lima belas menit untuk masing-masing responden.
7. Lembar kuesioner dikembalikan kepada peneliti setelah responden menyelesaikannya.
8. Peneliti meninjau kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk memastikan bahwa mereka telah diisi dengan benar.
9. Kuesioner yang telah diisi selanjutnya diolah dan dianalisa oleh peneliti.

G. Pengolahan Data

Menurut Hidayat, (2014) dalam proses pengolahan data terdapat beberapa langkah yang harus ditempuh meliputi *editing*, *coding*, *entry data*, dan *analiting*, berikut uraian dan penjelasannya:

1. *Editing*

Editing merupakan langkah untuk memeriksa kembali kebenaran data, seperti daftar pertanyaan yang dikumpulkan atau diperoleh. Perubahan dapat dilakukan sebelum atau setelah data dikumpulkan..

2. *Coding*

Coding merupakan tahap di mana data yang telah dikumpulkan yang terdiri dari berbagai kategori diberi kode numerik (angka). Kode ini akan membantu peneliti menggunakan komputer untuk mengolah dan menganalisis data. Selain itu, setiap item kuesioner memiliki kode yang digunakan dalam penelitian ini. Kemudian kode dikembalikan ke variabel awal.

3. *Entry Data*

Entry data merupakan proses memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat tabel kontingensi atau distribusi frekuensi sederhana. Software statistik digunakan untuk menganalisa data yang dikumpulkan dalam penelitian ini

4. *Analysing*

Peneliti menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan penelitian untuk menganalisis data penelitian. Setelah data dimasukkan ke dalam database komputer dan kemudian dianalisis, langkah selanjutnya adalah analisis..

H. **Analisa Data**

Analisis data melibatkan analisis univariat dan bivariat, yang dilakukan untuk menggunakan data untuk menentukan kebenaran atau ketidakbenaran hipotesa saat ini. Ini merupakan bagian penting dari proses penelitian. Analisa yang digunakan ialah Analisa univariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil

penelitian dengan mencari distribusi dan persentase hasil penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Secara umum dalam proses analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Misalnya distribusi frekuensi responden berdasarkan umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan sebagainya.

I. Etika Penelitian

Menurut Hidayat, (2014) etika dalam penelitian terdapat beberapa langkah yang meliputi :

1. *Informed Conccent*

Informed concent merupakan formulir persetujuan untuk berpartisipasi sebagai responden. Untuk memastikan bahwa responden memahami maksud dan tujuan penelitian serta konsekuensi dari penelitian tersebut, responden harus menandatangani lembar persetujuan, tetapi jika mereka tidak bersedia, peneliti harus mempertimbangkan keputusan tersebut..

2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Anonimity adalah untuk meningkatkan kepercayaan pada subjek penelitian dengan menghindari menampilkan nama responden pada formulir pengumpulan data.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian, dan peneliti menjamin bahwa semua data dan masalah yang dikumpulkan dari responden tetap rahasia.